

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian tentang pencemaran nama baik ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran bagaimana kondisi secara faktual dan sistematis tentang fenomena yang ada melalui data yang diperoleh. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara turun langsung di masyarakat sehingga mendapatkan data yang berkaitan dengan analisis pertimbangan hakim dalam tindak pidana pencemaran nama baik dan diharapkan mendapatkan data yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.

Pendekatan yang digunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan informan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di Pengadilan Negeri Jepara yang beralamat di Jl. Kyai H.Fauzan No.4, Pengkol VII, Pengkol, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Pengadilan Negeri Jepara merupakan instansi pemerintah yang memiliki fungsi mengadili dan memeriksa perkara hukum tingkat pertama di wilayah Kabupaten Jepara. Lokasi Pengadilan Negeri atau biasa dikenal juga dengan singkatan PN ini merupakan kantor dimana proses peradilan sebuah kasus pada daerahnya diproses.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Negeri Jepara.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Merupakan sebuah data dari hasil wawancara yang dilakukan melalui informan penelitian. Adapun sumber data penelitian ini penulis mengambil data secara langsung kepada Hakim di Pengadilan Negeri Jepara.¹

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data suatu penelitian yang telah ada sebelumnya dan di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti putusan perkara, KUHP, buku, website, jurnal, atau dokumen/publikasi pemerintah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data-data penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan kepada responden, kemudian hasil data tersebut dicatat atau bisa juga direkam.² Adapun teknik wawancara dalam proses penelitian ini tidak berstruktur atau wawancara yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*) dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.³ Dalam proses pengambilan sampel didalam pengumpulan data ini menggunakan model *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang semula kecil menjadi membesar atau yang semula sedikit kemudian menjadi banyak.⁴ Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap Hakim di Pengadilan Negeri Jepara.

2. Observasi

Observasi menjadi kegiatan dalam memperoleh data yang melalui proses pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan jenis

¹ Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang : LPSP, 2019), 34.

²Surahman,dkk., Metode Penelitian, hlm. 78.

³Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 83.

⁴Dhian Tyas Untari, Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada), 38.

⁵Sugiarti, dkk., Desain Penelitian Kualitatif, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 71-72.

observasi yang digunakan yaitu *nonpartisipan*. Nonpartisipan merupakan proses observasi yang peneliti tidak terjun langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi. Adapun yang diobservasi oleh peneliti yaitu pertimbangan hakim dalam tindak pidana pencemaran nama baik di Pengadilan Negeri Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berupa laporan-laporan, informasi dalam bentuk buku, berkas arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, dan buku-buku lainnya yang mendukung proses penelitian ini.⁶ Adapun data dokumentasi yang digunakan meliputi foto-foto proses wawancara, berkas putusan dari Pengadilan Negeri Jepara Nomor 71/Pid.B/2022/PN Jpa.

E. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Perpanjangan waktu pengamatan

Merupakan tambahan masa penelitian untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pertimbangan hakim dalam tindak pidana pencemaran nama baik di Pengadilan Negeri Jepara. Sehingga dalam perpanjangan waktu pengamatan akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden akan semakin terbuka karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti.⁷

2. Meningkatkan ketekunan

Artinya mengamati lebih cermat, tekun dan hati-hati sehingga data yang didapatkan bisa lebih lengkap, lebih luas dan lebih sempurna yang akan menjadi lebih terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

⁶Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, (Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), 82.

⁷ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa, (Surakarta, 2014), hlm.114.

⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian, (Sulawesi Selatan : Pusaka Almaida, 2019), hlm.98-99.

- 1) Triangulasi Sumber : pengujian data menggunakan teknik ini dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada misalnya untuk mengecek data kasus pencemaran nama baik di Pengadilan Negeri Jepara dengan Nomor 71/Pid.B/2022/PN Jpa. Kemudian data tersebut dideskripsikan lalu dilihat mana pandangan yang sama dan menghasilkan kesimpulan dan meminta persetujuan atau kesepakatan ketiga sumber data dari penelitian.
- 2) Triangulasi Teknik : dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya mengecek data kasus pencemaran nama baik di Pengadilan Negeri Jepara dengan Nomor 71/Pid.B/2022/PN Jpa melalui wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau angket. Apabila pengujian beberapa teknik tersebut memiliki hasil yang berbeda maka peneliti harus mendiskusikan dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau semua benar karena sudut pandang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu : perbedaan waktu dapat menghasilkan perolehan data yang berbeda. Oleh karena itu perlu adanya pengecekan data melalui triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas dengan cara, mengecek data yang telah diperoleh ketika wawancara pada siang hari dengan waktu pagi atau sore hari. Perbedaan hasil bisa saja terjadi karena wawancara dipagi hari lebih valid karena informan masih segar, belum merasa lelah sehingga data lebih valid dibandingkan wawancara ketika siang atau sore hari.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang populer model interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
Dalam hal ini berupa data mentah dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.
2. Reduksi Data
Reduksi data juga dapat diartikan dengan merangkum atau memfokuskan hal-hal yang penting.⁹ Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses-proses penyederhanaan dengan cara

⁹ Azwardi, Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2018), 75.

memilih, memfokuskan data mentah yang bersal dari penelitian mengenai analisis pertimbangan hakim dalam tindak pidana pencemaran nama baik di Pengadilan Negeri Jepara menjadi data yang bermakna.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai pendeskripsian data-data pokok yang sudah dijamin data kebenarannya. Dalam proses penyajian data peneliti menaratifkan data yang telah diperoleh tanpa mengurangi isi maknanya¹⁰. Pada proses ini, Peneliti menyajikan data yang berupa sewa-menyewa pohon buah mangga dengan sistem tebas

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman peneliti. Kegiatan bermaksud sebagai proses mencari makna. Selain itu penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan dalam mencari kesesuaian pernyataan-pernyataan dari sebyek penelitian. Kemudian data tersebut disimpulkan dan sudah dipastikan kebenarannya dan tidak kesalahan.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa proses peneliti ini yaitu dengan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis oleh peneliti, kemudian diverivikasi apakah sudah menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diangkat dalam proses penelitian ini.

¹⁰ Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 174.

¹¹ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 209.